



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

**EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi**

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

## **Peran Kuis Berkelompok dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Biologi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Batanghari**

**Elvira Juniarti Putri<sup>1</sup>, Risnita<sup>2</sup>, Rahmi Putri Wirman<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia*

*Diterima: 27 Mei 2019, Disetujui: 10 Juni 2019, Dipublikasikan: 30 Juli 2019*

**Korespondensi: [elvirajuniartiputri@gmail.com](mailto:elvirajuniartiputri@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan pemberian kuis team terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Batang Hari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa soal tes. Desain penelitian ini adalah posttest-only control design.. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata nilai pada kelas eksperimen diperoleh 79,52 dan kelas kontrol diperoleh 60,34. Data yang diperoleh nilai uji “t” untuk hasil belajar adalah 5,90 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% atau ( $5\% < t_0 < 1\%$ ) yaitu  $1,67 < 5,90 < 2,39$ . , maka dapat diinterpretasikan  $1,67 < 5,90 < 2,39$ , sehingga dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian kuis tim terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Batang Hari.

**Kata kunci :** kuis tim, biologi, hasil belajar

### **ABSTRACT**

This study aims to prove the presence or absence of a significant influence of giving the team quiz on student learning achievement in SMP N 10 Batang Hari. This research is a quantitative research, the technique of collecting the data used in test . The design of this research is posttest-only control design. Based on the research result, the average value in the experimental class is 79.52 and the control class is obtained 60,34. The data obtained by the t test value for the learning result is 5.90 indicating that the  $t_{count} > t_{table}$  at the significant level of 5% and 1% or

(5% <math>t\_0> 1\%)</math> is 1.67 <math><5.90> 2, 39)</math>. , it can be interpreted 1.67 <math><5.90> 2.39</math>, so it can be concluded alternative hypothesis ( $H_a$ ) accepted and nil hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. From the results of this study there is a significant influence team quizzes on the students biology learning of achievement class VII at Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Batang Hari.

**Keywords** : Team Quiz, Biology, Learning Achievement

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Apalagi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dukungan dari berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pendidikan. Yaitu pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan dalam segala aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Aspek-aspek tersebut meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, serta metode pembelajaran yang digunakan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2014 : 79).

Salah satu pendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam menjamin mutu pendidikan adalah guru. Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya (Rusman, 2012 : 19). Pelaksanaan program pendidikan tersebut dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan kepribadiannya sehingga diharapkan lebih mampu menghadapi tantangan hidup, baik pada masa sekarang maupun masa-masa yang akan mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa peranan lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan siswa menjadi warga masyarakat yang berkualitas.

Secara umum masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sehingga proses pembelajaran di kelas hanya diarahkan untuk menghafal informasi-informasi ilmu. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut memahami informasi yang di ingat itu dan menghubungkannya dengan

kehidupan sehari-hari. Akibatnya, anak lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis dan miskin aplikasi.

Mengingat begitu besarnya peranan ilmu alam, maka sangat diharapkan siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap ilmu biologi. Biologi merupakan salah satu cabang dari IPA yang ikut andil dalam mencapai tujuan pendidikan dan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat pendidikan SMP/MTS yang pada pembahasannya mempunyai ruang lingkup yang ada dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini dapat dilihat dari aplikasi konsep biologi pada disiplin ilmu lainnya. Akan tetapi, pada kenyataannya pemahaman siswa tentang materi biologi di sekolah masih kurang karena biologi termasuk pelajaran yang tidak disenangi oleh sebagian besar siswa, karena biologi dianggap sebagai mata pelajaran yang menjenuhkan, sulit dipahami. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi guru biologi untuk berbenah diri dalam meningkatkan kualitas penyampaian materi pelajaran. Karena apabila siswa sudah tidak berminat lagi terhadap pelajaran biologi ditambah dengan guru yang tidak menarik dalam penyampaian materi pelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan membuat siswa bosan dan tidak betah didalam kelas, maka jangan diharapkan pada diri siswa akan tertanam konsep yang baik dalam mata pelajaran biologi. Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran, adapun faktor tersebut diantaranya adalah pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif salah satu yang dapat digunakan oleh guru di dalam kelas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selama ini hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Berdasarkan observasi awal dan wawancara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Batang Hari, diperoleh informasi bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Biologi diduga disebabkan kurangnya variasi mengajar guru penyampaian materi pembelajaran sehingga pelajaran terasa lebih monoton dan membosankan bagi siswa, serta tidak ada ketertarikan dalam diri siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat pula di latar belakang oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, dengan alasan mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dipahami banyak menghafal dan bersifat abstrak. Hal ini tampak saat proses belajar – mengajar berlangsung. Misalnya, banyak siswa yang kurang serius dan terkesan tidak menyukai mata pelajaran ini.

Dengan kondisi tersebut seharusnya guru mencari alternatif–alternatif metode dengan metode pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas, dan salah satu yang dimaksud dalam hal ini adalah melalui pemberian kuis tim.

Adapun kuis tim mempunyai beberapa kelebihan, antara lain :

1. Dapat meningkatkan keseriusan
2. Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
3. Mengajak siswa untuk terlibat penuh

4. Meningkatkan proses belajar
5. Membangun kreatifitas diri
6. Meraih makna belajar melalui pengalaman
7. Memfokuskan siswa sebagai objek belajar
8. Menambah semangat dan minat belajar

Berdasarkan masalah diatas salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan prestasi siswa, dengan melihat Efektivitas Kuis Tim dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Biologi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Batanghari.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian langsung dilapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sampel terdiri dari kelas Eksperimen dan Kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pemberian kuis. Sedangkan pada kelas kontrol tidak dilakukan pemberian kuis akan tetapi menggunakan Metode ceramah dan tanya jawab.

Rancangan penelitian adalah dengan menggunakan *Posttest-Only Control Design*. Disetiap akhir pokok bahasan kedua kelas diberikan tes akhir untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang kemudian hasil keduanya diamati dan dibandingkan.

Dalam menentukan sampel dilakukan secara acak untuk menentukan kelas eksperimen, kelas kontrol. Untuk menentukan kelas eksperimen, kontrol, dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Sehingga dari uji tersebut akan diperoleh satu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari uji tersebut diperoleh kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan VIIC sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

### **Observasi atau pengamatan**

Mengamatai guru biologi dalam mengajar

- a. Proses belajar mengajar yang sedang berlangsung
- b. Penggunaan metode pembelajaran
- c. Perhatian guru kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung
- d. Situasi dan kondisi siswa saat belajar.

### **Dokumentasi**

Kegiatan proses pembelajaran

### **Tes**

Penilaian ini tes jenis pilihan ganda yang telah dinyatakan valid oleh ahli validator dengan jumlah soal sebanyak 25 soal.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum pemberian kuis tim dengan sesudah pemberian kuis team . Untuk menentukan apakah perbedaan

tersebut signifikan atau tidak maka ditentukan uji lanjutan dengan menggunakan uji “t”.

Dari perhitungan didapat :

**Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji “t”**

| No | Kelas Eksperimen                                                      | Kelas Kontrol    |
|----|-----------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | $M_1 = 79,52$                                                         | $M_2 = 60,34$    |
| 2  | $SE_{M1} = 2,34$                                                      | $SE_{M2} = 2,25$ |
| 3  | $SE_{M1 - M2} = 3,25$                                                 |                  |
| 4  | $t_0 = 5,90$                                                          |                  |
| 5  | $db = 48$                                                             |                  |
| 6  | $T_{tabel} 5\% = 1,67 \quad 1\% = 2,39$                               |                  |
| 7  | <b>Kesimpulan <math>H_a</math> diterima, <math>H_0</math> ditolak</b> |                  |

Dari hasil perhitungan  $M_1$  dan  $M_2$  sebelumnya diperoleh standar error (SE) pada kelas eksperimen sebesar 2,34 dan kelas kontrol sebesar 2,25. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mencari standar error kedua penelitian tersebut, sehingga diperoleh  $SE_{M1 - M2} = 3,25$ . Selanjutnya dilakukan perhitungan uji “t” dengan hasil  $t_0 = 5,90$ . Nilai dari  $df = (N1 + N2 - 2) = 25 + 2 - 2 = 48$ , ternyata dalam tabel tidak ditemui  $df$  sebesar 48, maka dilakukanlah perhitungan interpolasi dan mendapatkan hasil dengan taraf signifikansi  $5\% = 1,67$  maupun  $1\% = 2,39$  harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat diinterpretasikan  $1,67 < 5,9 > 2,39$ , sehingga dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Setelah adanya pemberian kuis team dalam pembelajaran biologi di kelas VIIA (kelas eksperimen), siswa terlihat lebih antusias ketika proses belajar mengajar berlangsung. Ini berdasarkan pada fakta yang didapati penulis ketika melakukan observasi. Ketika penulis memberikan tugas, ada 80% dari 25 siswa yang mengerjakan dengan baik dan benar dan 20 % nya lagi masih belum tepat. Selama proses belajar dengan memberikan kuis tim, tingkat keseriusan dan ketertarikan siswa pada materi pelajaran semakin meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya respons dari siswa berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ketika peneliti sedang memberikan materi biologi di kelas, sehingga perubahan ini berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Berbeda dengan ketika peneliti memberikan materi dengan tidak memberikan kuis tim. Sebagian besar siswa lebih kelihatan pasif, terlihat kurang serius dan hanya mendengarkan penyampaian materi oleh peneliti. Selain itu, ketika peneliti memberikan tugas kepada siswa hanya 40% dari 25 siswa yang mengerjakan dengan baik dan benar, 60% nya lagi masih belum tepat mengerjakannya. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang tidak diberikan kuis tim dalam pembelajaran mengalami rasa jenuh sehingga kesulitan dalam penguasaan materi. Sehingga hal ini dapat memberikan dampak negatif pada hasil belajar mereka.

Di akhir pelajaran penulis memberikan tes hasil belajar. Dari jumlah keseluruhan siswa 25, diketahui bahwa semua siswa tersebut memenuhi bahkan di atas standar KKM. Selain memenuhi KKM, hasil belajar siswa tersebut juga telah mencapai ranah kognitif dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, hasil belajar yang tercapai pada ranah kognitif terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa.

Pembelajaran dengan pemberian kuis tim memiliki keuntungan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Disini tampak bahwa keunggulan dari pemberian kuis itu sendiri, diantaranya :

1. Dapat meningkatkan keseriusan
2. Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
3. Mengajak siswa untuk terlibat penuh
4. Meningkatkan proses belajar
5. Membangun kreatifitas diri
6. Meraih makna belajar melalui pengalaman
7. Memfokuskan siswa sebagai objek belajar
8. Menambah semangat dan minat belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh pemberian kuis team terhadap hasil belajar biologi siswa pada pokok bahasan Ekosistem di Sekolah Menengah Pertama Negeri Batang Hari, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan, bahwa hasil belajar siswa kelas Eksperimen (yang diajar dengan diberikan kuis tim) adalah sebagai berikut:
  - a) Mean : 79,52
  - b) Median : 79,31
  - c) Modus : 89,81
  - d) Standar Deviasi : 11,48
  - e) Standar Error : 2,34
2. Berdasarkan perhitungan, bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol (yang diajarkan tanpa diberikan kuis tim) adalah sebagai berikut:
  - a) Mean : 60,34
  - b) Median : 57,95
  - c) Modus : 73,25
  - d) Standar Deviasi : 11,06
  - e) Standar Error : 2,25
3. Dari hasil perhitungan  $M_1$  dan  $M_2$  sebelumnya diperoleh standar error (SE) pada kelas eksperimen sebesar 2,34 dan kelas kontrol sebesar 2,25. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mencari standar error kedua penelitian tersebut, sehingga diperoleh  $SE_{M_1 - M_2} = 5,90$ . Selanjutnya dilakukan perhitungan uji “t” dengan hasil  $t_0 = 5,90$ . Nilai dari  $df = (N_1 + N_2 - 2) = 25 + 2 - 2 = 48$ , ternyata dalam tabel tidak ditemui  $df$  sebesar 48, maka dilakukanlah perhitungan interpolasi dan mendapatkan hasil dengan taraf signifikansi  $5\% = 1,67$  maupun  $1\% = 2,39$  harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat diinterpretasikan  $1,67 < 5,9 > 2,39$ , sehingga dapat disimpulkan hipotesis

alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian kuis tim terhadap hasil belajar biologi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariffatin. (2010). *Pengaruh Pemberian Kuis Pada Pembelajaran Biologi Terhadap Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta PUSTAKA.pdf
- B. Uno, Hamzah. (2014). *Profesi Kependidikan Proplema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, (2006). *Standar Kompetensi Dasar dan Kompetensi Dasar SMP/MTs*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).
- Dimiyati dan Mujiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. : Rineka Cipta
- Hamalik, oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Hamid. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manurung. Binari. (2010). *“Jurnal Pendidikan Biologi”*. Medan: Program Studi Pendidikan Biologi PPsUNIMED.
- Riduwan (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabet
- Silberman, L. Melvin. (2016). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : sinar Baru Algensindo
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori Dan Aplkasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Trianto, (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Yunita, rima. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktive Team Quis Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA N 4 Lubuk Linggau*. Jurnal skripsi rima. [http://digilib.uinsby.ac.id/8369/4/BAB II.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/8369/4/BAB%20II.pdf) diakses 29 November 2017
- [http://digilib.uinsby.ac.id/2832/5/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/2832/5/Bab%202.pdf) diakses tanggal 29 november 2017